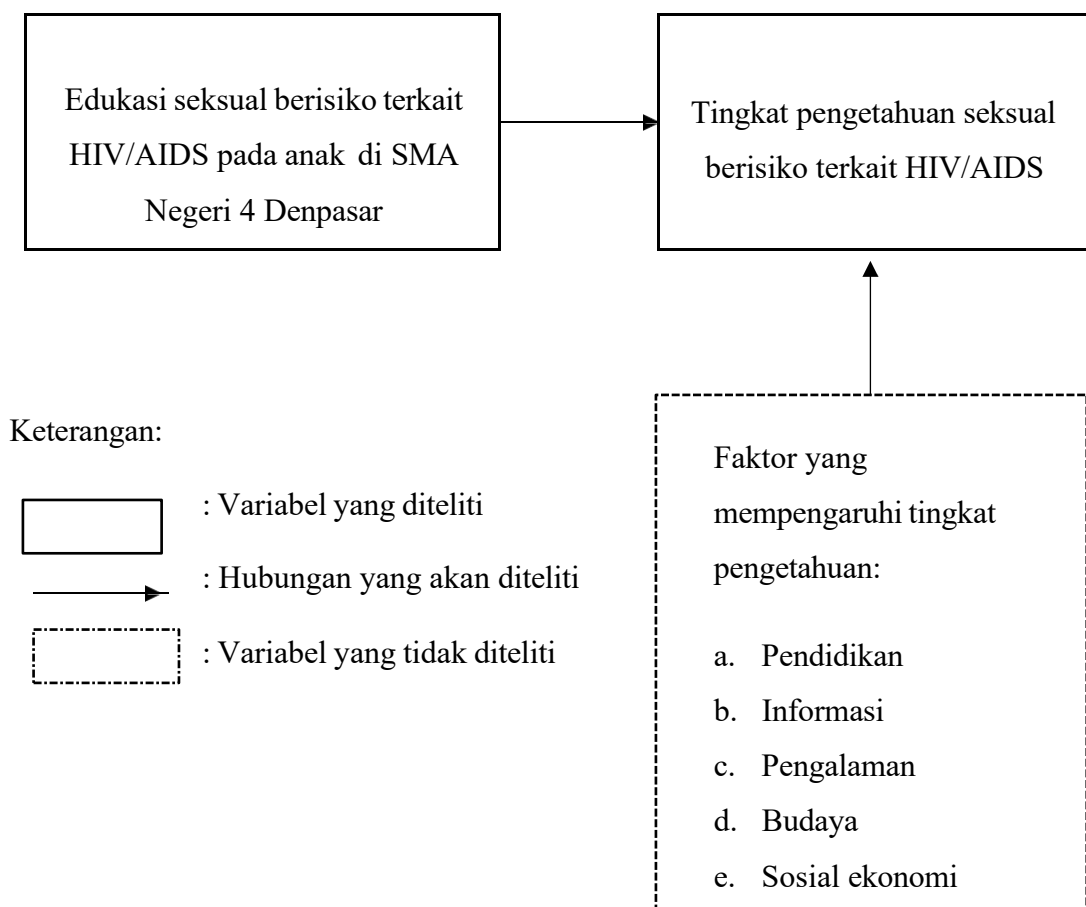


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual dibuat dengan menggabungkan, menyederhanakan, dan mengembangkan berbagai teori serta pemikiran ilmiah. Kerangka ini mencerminkan pandangan umum yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Selain itu, kerangka ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam merumuskan hipotesis (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, kerangka konsep digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian pengaruh edukasi seksual berisiko terkait HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan pada anak di SMA Negeri 4 Denpasar

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri atau sifat yang membedakan satu hal dengan yang lainnya, seperti pada benda atau manusia. Dalam penelitian, variabel menggambarkan perbedaan, jumlah, atau tingkat yang dapat diukur langsung. Dengan demikian, variabel menjadi konsep yang bisa diukur atau dimanipulasi untuk keperluan penelitian (Nursalam, 2015).

a. Variabel dependen

Variabel *dependen* adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini menunjukkan respons yang muncul akibat perubahan pada variabel lain, dalam ilmu perilaku, variabel *dependen* adalah perilaku yang diamati untuk mengetahui pengaruh dari stimulus yang diberikan (Nursalam, 2015).

b. Variabel independen

Variabel *independen* adalah variabel yang memengaruhi atau menentukan nilai variabel lain. Peneliti akan mengubah variabel ini untuk melihat dampaknya pada variabel *dependen*. Dalam keperawatan, variabel *independen* sering berupa intervensi yang diberikan untuk memengaruhi perilaku klien (Nursalam, 2015).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan objek yang dibatasi. Definisi ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian yang menyamakan objek dengan hal lain dan bagian yang membedakannya dari hal lain. Kedua unsur ini membantu memperjelas pengertian tentang objek tersebut (Nursalam, 2015). Definisi operasional variabel pada penelitian ini dijelaskan secara rinci dalam Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Seksual Berisiko Terkait
HIV/AIDS Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Anak
di SMA Negeri 4 Denpasar

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala/hasil ukur
1 Variabel	2 Segala sesuatu yang	3 Kuesioner	4 Ordinal
<i>Dependen</i>	diketahui responden		Benar =1
Pengetahuan	terkait tindakan		Salah = 0
remaja	seksual yang baik dan		Skor tertinggi yang
mengenai	berisiko serta		dapat dicapai 11.
seksual berisiko	pengetahuan		kategori tingkat
terkait	mengenai HIV/AIDS		pengetahuan
HIV/AIDS	dengan menanyakan		responden
	pertanyaan seperti:		menggunakan
	definisi, cara		presentase dapat
	penularan, tanda		diklasifikasi
	gejala, dan cara		menjadi 3, sebagai
	pengecahan		berikut:
	HIV/AIDS.		2. Pengetahuan
			baik: presentase:

			76-100 (skor 9 hingga 11)
			1. pengetahuan cukup: presentase 56-75 (skor 6 hingga 8)
			0. pengetahuan kurang: presentase <56 (skor 0 hingga 5)

Variabel	Edukasi kesehatan	Poster	-
<i>independen:</i>	penyampaian edukasi		
Edukasi kesehatan	yang dirancang untuk Memberikan pengetahuan singkat, padat, jelas, dan menarik tentang pengetahuan seksual berisiko HIV/AIDS		

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis penelitian yang digunakan

ini yakni “ada pengaruh edukasi seksual berisiko terkait HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan pada anak di SMA Negeri Denpasar”.